

## **MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR MAHASISWA BIPA TINGKAT DASAR A2 BERBASIS BUDAYA MINANGKABAU**

**Aida Sumardi<sup>1</sup>, Yuliana Fera<sup>2</sup>, Wika Soviana Devi<sup>3</sup>**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
yulianafera1992@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media poster pada pembelajaran menulis teks prosedur pada mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 berbasis budaya Minangkabau. Penelitian dilakukan pada mahasiswa BIPA di Lembaga Pengembangan Ilmu Dasar dan Bahasa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian adalah mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 dengan jumlah 8 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan Sugiyono yang mengacu pada Borg and Gall. Media poster didesain sederhana dengan perpaduan huruf, warna, dan gambar yang dapat menarik perhatian mahasiswa BIPA. Media poster yang dikembangkan telah melalui tahap revisi berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli materi dan media. Hasil penelitian pengembangan media poster ini berdasarkan data yang diperoleh dari validator ahli materi 1 dengan kategori baik dan ahli materi 2 dengan kategori sangat baik. Validator ahli media 1 kategori sangat baik dan ahli media 2 dengan kategori baik. Hasil angket respon mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 dengan kategori baik. Hasil menulis teks prosedur mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 dengan kategori baik. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengembangan media poster pembelajaran menulis teks prosedur mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 mendapatkan respon yang baik dari validator ahli materi, ahli media, dan mahasiswa BIPA. Simpulan penelitian adalah media poster pembelajaran BIPA berbasis budaya Minangkabau layak digunakan sebagai media pembelajaran BIPA dalam mengenalkan budaya Indonesia khususnya budaya Minangkabau pada pemelajar BIPA.

**Kata Kunci:** Media Poster; Menulis Teks Prosedur; BIPA; Budaya Minangkabau.

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Negara Indonesia yang dinyatakan sebagai bahasa resmi negara dalam Undang-undang negara kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 pasal 36. Perkembangan bahasa Indonesia mengantar bahasa Indonesia sebagai lambang jati diri bangsa, sama halnya dengan Pancasila yang menjadi ideologi dasar negara Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah yang ada di Indonesia, baik sebagai pengantar bahasa pendidikan serta alat komunikasi antara masyarakat daerah yang satu dengan daerah lain di seluruh Indonesia. Bahasa Indonesia tidak hanya dipelajari oleh masyarakat Indonesia, tetapi juga oleh mahasiswa asing atau yang sering disebut dengan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). BIPA merupakan program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menginternasionalkan bahasa Indonesia. BIPA merupakan pro-

gram pembelajaran empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dipelajari oleh mahasiswa BIPA. Tujuan mahasiswa BIPA mempelajari Bahasa Indonesia beraneka ragam, mulai dari pendidikan, pekerjaan, atau sekedar berkomunikasi untuk keperluan sehari-hari dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan mahasiswa BIPA tentang budaya yang ada di Indonesia. Mahasiswa BIPA terlihat bingung, sebab mahasiswa BIPA tidak mengetahui budaya yang ada di Indonesia. Saat peneliti menanyakan tentang salah satu budaya di Indonesia, yaitu budaya Minangkabau mahasiswa BIPA kebingungan, mahasiswa BIPA mengatakan jika belum mempelajari keseluruhan budaya yang ada di Indonesia. Peneliti juga bertanya tentang adat pernikahan atau perkawinan dalam budaya Indonesia, salah satu contohnya budaya Minangkabau. Mahasiswa BIPA tidak memahami adat perkawinan yang ada di Indonesia. Peneliti pun mengaitkan materi teks prosedur yang ada di dalam buku Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) dengan tata cara perkawinan yang sesuai dengan prosedur. Mahasiswa BIPA masih kurang memahami cara penulisan teks yang sesuai dengan prosedurnya. Mengembangkan media poster pembelajaran BIPA merupakan salah satu upaya membuat pembelajaran BIPA menjadi menarik. Poster bisa dikreasikan sesuai kebutuhan pembelajaran. Desain poster dibuat sederhana mungkin namun dengan tampilan yang menarik serta mudah dipahami mahasiswa BIPA. Penempatan gambar, warna, dan bentuk tulisan dikreasikan semenarik mungkin supaya pesan yang ada dalam poster sampai kepada mahasiswa BIPA.

Sudjana dan Rivai (2015: 1) mengemukakan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Munadi (2013: 102) mengemukakan poster adalah gambar yang besar, memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya se-pintas. Dapat disimpulkan dari kedua teori di atas bahwa media poster merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang didesain menarik supaya pesan yang ingin disampaikan pada penerima pesan dalam poster tersampaikan. Tarigan (2011: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Linda dan Sumarti (2017: 3) mengemukakan teks prosedur sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, karena dengan adanya pembelajaran teks prosedur dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa. Dapat disimpulkan dari kedua teori di atas menulis teks prosedur merupakan menuliskan kembali tahapan-tahapan yang telah di tata secara sistematis.

Azami, dkk (1997: 48) mengemukakan upacara-upacara sebelum perkawinan. Pada umumnya tidak terdapat perkenalan antara bujang dan gadis sebelum mereka kawin. Masalah kawin bukanlah masalah sepasang manusia saja tapi berkenaan dengan seluruh warga masyarakat nagari itu. Tata cara adat perkawinan di Minangkabau ada 17 tahapan, namun yang bertahan hingga sekarang hanya 15 tahapan, yaitu (a) peminangan, (b) manalangkai, (c) batuka tando, (d) manjapuik tunangan, (e) manjalang sabalun nikah, (f) manantukan hari, (g) maanta bali, (h) manyiriah, (i) akad, (j) baralek, (k) upacara babako, (l) malam bainai, (m) malapeh atau manjapuik marapulai, (n) manjalang sasudah nikah, dan (o) makan bali.

Muliastuti (2017: 17) mengemukakan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing pada hakikatnya adalah sebuah aktivitas yang sistemis, sistematis, dan terencana. Khaerunnisa (2017: 21) mengemukakan BIPA merupakan pembelajaran bahasa Indone-

sia yang subjeknya adalah penutur asing. Disimpulkan bahwa BIPA merupakan pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia. Suyitno (2017:19) mengemukakan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai. Penutur asing yang sedang belajar bahasa, untuk sampai pada kemampuan menulis yang baik, diperlukan upaya yang sungguh-sungguh. Mawadati, dkk (2017: 554) hambatan yang dialami pengajar dalam pembelajaran menulis bagi mahasiswa asing harus menangani kesulitan mahasiswa pada kosakata dan tata bahasa. Alawiah (2014: 4) mengemukakan para pembelajar BIPA tingkat dasar, belum sepenuhnya menguasai keterampilan menulis. Keterampilan menulis memang rumit dari keterampilan berbahasa lainnya. Proses kata yang di tulis berbeda dengan kata yang dituturkan, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengajar BIPA untuk menangani hambatan yang dialami oleh pengajar dalam pembelajaran menulis.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran menulis mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 berbasis budaya Minangkabau adalah *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2017: 297) mengemukakan R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Putra (2015: 67) mengemukakan secara sederhana R&D bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan atau diarahkan untuk mencaritemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. Sukmadinata (2016: 164) mengemukakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru maupun produk yang telah ada yang dapat di pertanggungjawabkan. Dapat disimpulkan dari ketiga teori ini bahwa metode penelitian pengembangan ini adalah metode penelitian yang menciptakan suatu produk baru maupun melanjutkan pengembangan produk yang telah ada. Produk yang dikembangkan di uji keefektifan produknya untuk mengetahui produk layak atau tidak untuk menjadi suatu media dalam bidang yang dikembangkan.

Sugiyono (2017: 298) mengemukakan ada 10 langkah penelitian dan pengembangan, yaitu: 1) Potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5)revisi desain 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10)Produksi masal. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan semua langkah-langkah tersebut. Penelitian ini meniadakan tahap uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Penelitian ini boleh dibatasi, Emzir (2015: 271) mengemukakan dalam penelitian dan disertasi, Borg dan Gall menyarankan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk dimungkinkan membatasi langkah penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pengembangan Ilmu Dasar dan Bahasa (LPIDB) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian ini mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 yang berjumlah delapan orang. Adapun detail nama mahasiswa BIPA dan tingkatnya sebagai berikut.

### Daftar Nama Mahasiswa BIPA LPIDB Universitas Muhammadiyah Surakarta

No.	Nama Mahasiswa BIPA	BIPA Tingkat Dasar	Negara
1.	L Y	A2	Tiongkok
2.	A E C M	A2	Meksiko
3.	R	A2	Rusia
4.	O D	A2	Mesir
5.	P V	A2	Laos
6.	M M	A2	Thailand
7.	K	A2	Laos
8.	A M	A2	Mesir

Media poster ini sebelum diuji cobakan pada mahasiswa BIPA di validasi terlebih dahulu oleh dua validator ahli materi dan dua validator ahli media. Uji validitas materi ini pertama kali dilakukan Dr. M. Thoyibi, M.S., selaku pengajar BIPA pada mata pelajaran budaya dan kepala Lembaga Pengembangan Ilmu Dasar dan Bahasa (LPIDB) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Validator ahli materi yang kedua dilakukan oleh Ibu Dewi Yanti, M.Pd., dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Validitas ahli media pertama kali dilakukan oleh Ibu Yeny Prastiwi, Ph.D., yang berinstansi di Lembaga Pengembangan Ilmu Dasar dan Bahasa (LPIDB) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Validator ahli media yang kedua dilakukan oleh Dr. Happy Indira Dewi, S.T., M.T., Kaprodi Teknologi Pendidikan (S2) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Validasi dilakukan supaya data yang dihasilkan valid pada produk pengembangan media pembelajaran menulis teks prosedur mahasiswa BIPA tingkat dasar A2. Selain memberikan penilaian, validator juga memberikan komentar/saran untuk menyempurnakan media pembelajaran BIPA yang dikembangkan pada bagian akhir angket.

Hasil penelitian ini dicapai dari September sampai dengan November 2018, yaitu desain produk awal poster sampai tahap uji coba. Hasil penelitian yang telah dicapai meliputi tahapan berikut:

#### 1. Observasi Awal

Pada observasi awal dengan mahasiswa BIPA yang peneliti lakukan di Universitas Muhammadiyah Jakarta diketahui rendahnya pemahaman mahasiswa BIPA terhadap budaya yang ada di Indonesia.

#### 2. Rancangan Produk

Perancangan dimulai setelah mendapatkan data yang diperlukan untuk kebutuhan pembelajaran mahasiswa BIPA serta menciptakan gambaran produk yang akan dikembangkan untuk membantu mahasiswa dalam memahami budaya yang ada di Indonesia, salah satunya budaya Minangkabau. Desain poster menggunakan aplikasi *corel draw* dengan membuat desain poster yang sederhana namun menarik. Desain poster ini memadukan warna, tulisan, dan gambar mulai dari cover poster sampai pada tahap akhir perkawinan di Minangkabau saling berkaitan dan warna yang berpadu antara poster satu dan lainnya. Pada setiap poster tahapan-tahapan perkawinan di Minangkabau ada tiga gambar yang diletakkan pada masing-masing poster, supaya mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 memahami serangkaian adat perkawinan di Minangkabau.

### 3. Hasil Rancangan Produk

#### a. Cover

Sebelum langsung masuk pada materi, cover dirancang terlebih dahulu sebagai awal pembuka materi yang tersaji pertama kali. Desain cover ini memperlihatkan ciri khas orang Minangkabau. Mulai dari gambar rumah gadang, kerbau, pengantin Minangkabau (*anak daro jo marapulai*), dan jam gadang di Bukik Tinggi.



#### b. Kata Pengantar

Pengantar pada awal poster adalah 15 proses tatacara adat perkawinan di Minangkabau dan beberapa gambar ciri khas dari Sumatera Barat (Minangkabau). Pada setiap materi poster tersaji masing-masing 3 gambar dan penjelasan secara singkat tentang tahapan-tahapan perkawinan adat Minangkabau, serta keterangan bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

#### c. Daftar Isi

Peminangan, manalangkai, batuka tando, manjapuik tunangan, manjalang sabalun nikah, manantukan hari, maanta bali, manyiriah, akad, baralek, upacara babako, malam bainai, malapeh atau manjapuik marapulai, manjalang sasudah nikah, dan makan bali.

#### d. Hasil Analisis Evaluasi Produk

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran adalah angket menggunakan skala likert. Angket validasi untuk validatr materi dan media dan angket respon mahasiswa BIPA. Media poster dengan materi menulis teks prosedur berbasis budaya Minangkabau sudah memenuhi kelayakan untuk dikembangkan dan digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur BIPA tingkat dasar A2. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan Hasil validasi produk dari ahli materi pertama memperoleh nilai 3.85 dengan kategori baik, validasi ahli materi kedua memperoleh

nilai 4.55 dengan kategori sangat baik. Validasi ahli media pertama memperoleh nilai 4.46 dengan kategori sangat baik, validasi ahli media kedua memperoleh nilai 3.38 dengan kategori baik. Hasil angket oleh mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 memperoleh nilai 3.83 dengan kategori baik, dan latihan menulis teks prosedur mahasiswa BIPA memperoleh nilai 3.37 dengan kategori baik.

## **SIMPULAN**

Pengembangan media poster pada pembelajaran menulis teks prosedur mahasiswa BIPA tingkat dasar A2 berbasis budaya Minangkabau memperoleh hasil yang baik. Hal ini terlihat pada hasil validasi dengan ahli materi pertama media poster pembelajaran menulis teks prosedur BIPA tingkat dasar A2 memperoleh skor 3.85 dengan kategori baik. Validasi dengan ahli materi kedua memperoleh skor 4.55 dengan kategori sangat baik. Validasi dengan ahli media pertama memperoleh skor 4.46 dengan kategori sangat baik dan validasi ahli media kedua memperoleh skor 3.38 dengan kategori baik. Hasil uji respon mahasiswa BIPA pada penggunaan media poster memperoleh skor rata-rata dari delapan orang mahasiswa BIPA 3.83 dengan kategori baik.

Hasil latihan menulis teks prosedur mahasiswa BIPA memperoleh skor 3.37 dengan kategori baik. Mahasiswa BIPA mampu menulis teks prosedur tata cara adat perkawinan di Minangkabau sesuai dengan urutan tata cara adat yang tertera dalam poster. Berdasarkan hasil respon angket validasi ahli materi, ahli media, dan angket respon mahasiswa BIPA, memperoleh skor kategori baik, sehingga media poster ini dikatakan layak untuk menjadi media pembelajaran menulis teks prosedur BIPA tingkat dasar A2.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alawiah, Winni Siti. 2014. *Pengembangan Tes Keterampilan Menulis Sebagai Upaya Penyiapan Alat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. *Jurnal Pembelajaran BIPA* Nomor 2. (<http://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/view/499/376>, diunduh 17 Februari 2019).
- Azami, dkk. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat*. 1997. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Pusat Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khaerunnisa. 2017. *Mosaik Pembelajaran BIPA: Strategi, Metode, Teknik, Media, dan Evaluasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ.
- Linda, Roza Novi dan Sumarti. 2017. *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMKN 4 Bandar Lampung*. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, Volume 5 No. 1). ([http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BIN DO1/article/view/12260](http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BIN_DO1/article/view/12260), diunduh 21 Agustus 2018).
- Mawadati, Asqina N. S. Andayani. Saddhono, Kundharu. 2017. *Pembelajaran Menulis pada Mahasiswa BIPA: Analisis Tentang Hambatan dan Solusi*. (<http://semnas.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/page-551-555-asqina.pdf>, diunduh 17 Februari 2019).

- Muliastuti, Liliana. 2017. *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing: Acuan Teori dan Pendekatan Pengajaran*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Referensi Gaung Persada Press Group.
- Putra, Nusa. 2015. *Research & Development: Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi, dan juga dasar-dasar teoretis bagi pengembangan pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyitno, Imam. 2017. *Deskripsi Empiris: dan Model Perangkat Pembelajaran BIPA*. Bandung: PT Refika Aditama.

